

PKM-PM Inovasi Pengolahan Tuak dan Literasi Marketing Bagi Ibu PKK di Desa Loka

Siti Azizah Albaariah^a, Muh Hendri^a, Dwi Darmayani^{a,*}, Norma Lia^a, Miftahul Jannah^a, Sitti Rahma Yunus^a

^aUniversitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Desa Loka merupakan salah satu penghasil minuman Tuak di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Selama ini Ibu PKK berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kelompok tersebut hanya sekedar sebuah kelompok yang melakukan pekerjaan rumah. Kelompok ibu PKK memiliki rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan dan melakukan rapat koordinasi setiap bulan pada masing-masing Kelurahan atau Desa. Akan tetapi, terdapat banyak program yang tidak dijalankan secara maksimal, antara lain kegiatan pelatihan UKM (Usaha Kecil Menengah) kurang dijalankan. Salah satu Inovasi yang digagas oleh Tim PKM-PM Universitas Negeri Makassar adalah Inovasi Pengolahan Tuak dan Literasi Marketing. Inovasi Pengolahan Tuak adalah pelatihan yang dilakukan kepada Ibu PKK untuk mengolah tuak menjadi cuka, sedangkan literasi marketing adalah pengajaran yang diberikan kepada Ibu PKK bagaimana proses mengenalkan atau pemasaran produk atau jasa agar diketahui oleh Masyarakat agar kelompok dapat dengan mudah memasarkan produk tuak yang sudah diolah menjadi asam cuka. Tujuan dari PKM-PM ini adalah 1) Membuat produk asam cuka dari hasil olahan tuak 2) Meningkatkan pengetahuan kepada Ibu PKK dalam mengolah tuak menjadi asam cuka untuk mengurangi penyalahgunaan tuak dan meningkatkan perekonomian Masyarakat setempat. Kegiatan PKM-PM ini dilakukan bulan juli 2023. Peserta terdiri dari Ibu PKK terdiri dari 20 orang. Kegiatan dilakukan di aula Desa Loka. Implementasi kegiatan ini dilakukan dengan tahapan 1) Sosialisasi atau penyuluhan 2) Pelatihan 3) Pendampingan 4) Monitoring dan Evaluasi 5) Keberlanjutan Program. Proses pendampingan akan terus dilakukan secara langsung diharapkan sehingga mampu mengembangkan inovasi dalam bentuk desain kemasan yang lebih kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: Inovasi, Pengolahan Tuak, Pemasaran, Pemberdayaan Ibu PKK

1. Pendahuluan

Pendidikan Sulawesi Selatan sebagai daerah pembuat/penghasil ballo. Ballo atau sering disebut minuman beralkoholizaman sekarang sudah hampir menjadi sebuah kebiasaan bagi masyarakat di Indonesia. Masyarakat Jenepontopun menjadi penikmat ballo (Rasnawati, 2014). Pada zaman dahulu kala, minumantradisional ini dijadikan sebagai simbol kejantanan bagi para pejuang masyarakat Makassar khususnya masyarakat Jeneponto. Keberadaan ballo sebagai minuman keras sudah begitu lumrah untuk dikonsumsi yang menyebabkan seseorang mabuk. Ballo atau sering disebut minuman beralkoholizaman sekarang sudah hampir menjadi sebuah kebiasaan bagi masyarakat di Indonesia. Pengkomsumsi beralkohol ini juga bukan hanya dari kalangan

* Corresponding author:

Email: dwidarmayanidewi@gmail.com



orang dewasa saja melainkan kalangan remaja hingga anak-anakpun tidak sedikit yang mengkonsumsi minuman ini (Kadafi, 2019).

Masyarakat sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Loka, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Kelompok Ibu PKK ini terdiri dari 20 orang Ibu Rumah Tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan beberapa berstatus janda. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kelompok tersebut hanya sekadar sebuah kelompok yang melakukan pekerjaan rumah. Kelompok ibu PKK memiliki rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan dan melakukan rapat koordinasi setiap bulan pada masing-masing Kelurahan atau Desa. Akan tetapi, terdapat banyak program yang tidak dijalankan secara maksimal, antara lain kegiatan pelatihan UKM (Usaha Kecil Menengah) kurang dijalankan.

Keberadaan ballo sebagai minuman keras sudah begitu lumrah untuk dikonsumsi yang menyebabkan seseorang mabuk. Pengkomsumsi beralkohol ini juga bukan hanya dari kalangan orang dewasa saja melainkan kalangan remaja hingga anak-anakpun tidak sedikit yang mengkonsumsi minuman ini (Kadafi, 2019). Berdasarkan hasil obesrvasi ada tiga masalah yang dihadapi pada daerah tersebut adalah **Pertama**, mengenai pohon lontar di Desa Loka Masyarakat menyampaikan bahwa banyak pohon lontar yang tidak mendapat perhatian untuk dibudidayakan dengan baik. **Kedua**, mengenai air nira yang dihasilkan oleh pohon lontar Ibu PKK dan Masyarakat Desa Loka menyampaikan bahwa air nira sering disalahgunakan oleh masyarakat setempat baik golongan tua dan remaja. **Ketiga**, beberapa warga menuturkan keluhan mereka mengenai air nira yang tidak memiliki nilai jual, air nira sangat murah ketika dipasarkan sehingga masyarakat tidak tertarik untuk mengolah dan menjadikan air nira sebagai sumber penghasilan.

Melihat permasalahan tersebut, maka program PKM-PM ini bersinergi dengan Ibu PKK Desa Loka penting untuk dilakukan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan melalui inovasi pengolahan tuak sehingga bisa menjadi sebuah produk untuk dikemas dan memiliki nilai jual yang tinggi serta mengurangi penyalahgunaan tuak yang meyebabkan beberapa masalah bagi kesehatan.

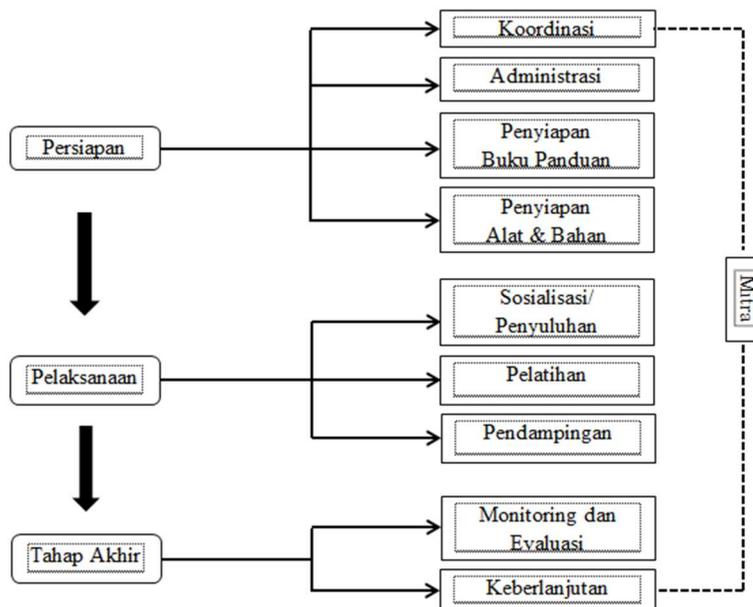
Pelaksanaan program ini akan memberikan keterampilan dalam melakukan diversifikasi produk berupa tuak atau air nira serta membentuk mitra yang percaya diri akan produk yang dihasilkan, sehingga menjadi lebih produktif yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha yang sudah terbentuk menjadi lebih produktif secara ekonomis (Yasser dkk., 2020:70). Tanaman lontar dapat dimanfaatkan airnya sebagai sumber perekonomian. Dalam keadaan segar nira mempunyai rasa manis dan berbau harum serta memiliki derajat keasaman dengan pH sekitar 5,5-6 kadar sukrosa >12%, dan kadar alkohol <5% (Ramadhani, 2018). Air lontar atau sering disebut ballo dapat dijadikan sebagai asam cuka yang ekonomis melalui proses fermentasi karena dalam nira lontar mengandung glukosaberkisar 30-40% (Ramly, 2020). Produk ini merupakan suatu larutan asam cuka dalam air yang mengandung cita rasa, zat warna dan substansi yang terekstrak, asam buah, ester-ester, garam-garam organik dari buah, yang berbeda-beda sesuai dengan asalnya (Nurismanto, 2014).

Kelompok Ibu PKK memiliki potensi yang besar dalam menjalankan kegiatan ini dan juga bisa menambah penghasilan, salah satunya dengan mengolah tuak menjadi asam cuka putih yang ada di sekitar Desa Loka. Ibu PKK kebanyakan adalah Ibu rumah tangga dan beberapa orang ada yang berstatus janda yang memerlukan penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada beberapa pohon lontar di sekitar Desa Loka yang kurang dimanfaatkan dan biasa disalahgunakan oleh masyarakat sekitar yang dapat mengganggu kesehatan bagi peminumnya karena pengaruh alkohol, antara lain mengkomsumsi tuak berlebihan dapat mengakibatkan mabuk, berat badan tidak optimal, tekanan darah tinggi, sistem kekebalan tubuh menurun, dan gangguan jantung serta bisa menyebabkan kerusakan syaraf (Suryanto, 2016).

Perlu adanya sebuah gerakan perubahan dalam mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat dan upaya meningkatkan pengetahuan terkait pengolahan air nira atau tuak, penyalahgunaan tuak di Desa Loka berpeluang besar terjadi. Melalui program ini kami memberikan edukasi, pelatihan dan pendampingan terhadap pengolahan tuak atau air nira ini menjadi asam cuka agar Ibu PKK dan masyarakat desa Loka dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Metode

Program Kegiatan Mahasiswa ini dilaksanakan di salah satu daerah di Desa Loka pada ibu PKK. Pelaksanaan program ini dilakukan selama 4 bulan lamanya terhitung sejak pencairan dana awal yang akan digunakan untuk membuat media sederhana dalam memberikan pelatihan terhadap ibu PKK di desa Loka. Pelaksana terdiri dari 5 orang mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan 1 dosen pembimbing. Ada beberapa tahap pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti demi keberhasilan pengabdian untuk masyarakat dalam mengolah Tuak menjadi asam cuka. Adapun base-line kegiatan ini yaitu:



Gambar 1. Base line Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM-PM ini dilaksanakan dengan Offline. Pelatihan Pengolahan tuak dan pemberian materi dilaksanakan secara offline di aula kantor Desa Loka. Rangkaian kegiatan dimulai dari Sosialisasi atau penyuluhan, Pelatihan, Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi serta Keberlanjutan Program.

a. Sosialisasi/Penyuluhan

Metode penyuluhan yang diberikan kepada mitra Ibu PKK dan masyarakat adalah metode ceramah dan simulasi, dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang ada disekitar wilayah tersebut. Namun sebelum pemberian materi diberikan pretest kepada ibu PKK untuk mengetahui pemahaman mitra sebelum diberikan materi. Metode ceramah diberikan karena mudah dipahami oleh ibu PKK dalam penyampaian materi yang diberikan. sehingga mereka mengetahui manfaat dilaksanakannya penyuluhan khususnya pada inovasi pengolahan tuak menjadi asam cuka dan strategi marketing. Dalam penyampaian materi menampilkan di layar LCD untuk mempermudah transfer ilmu pengetahuan maupun penerapan teknologi yang akan diterapkan.



Gambar 2. Penyuluhan

b. Pelatihan

Pelatihan merupakan proses implementasi dari materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan. Pelatihan dilakukan kepada ibu PKK terkait cara pembuatan asam cuka dari tuak. Selain itu, pelatihan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan ibu PKK dalam membuat asam cuka sehingga nantinya bisa mandiri dalam membuat. Kegiatan pelatihan dilakukan setiap 1 hingga 2 minggu sekali bagi ibu PKK yang belum memahami dalam proses pembuatan asam cuka.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan asam cuka

c. Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya berkelanjutan untuk dapat meningkatkan pendapatan dari ibu PKK. Pendampingan ini berfungsi sebagai kegiatan monitoring agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak berhenti setelah program selesai dilaksanakan. Kegiatan pendampingan dilakukan setiap 1 hingga 2 minggu sekali untuk mengawal.

d. Monitoring dan Evaluasi

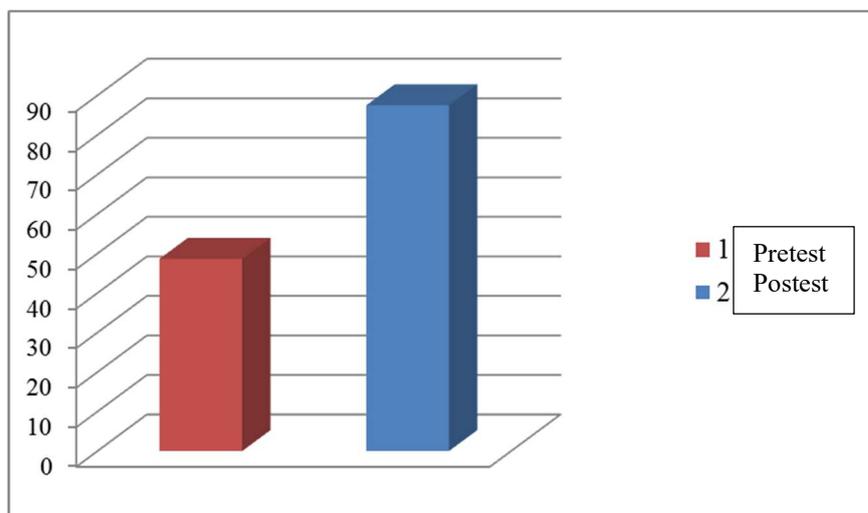
Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah memberikan sosialisasi, materi, pelatihan dan pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini untuk memantau perkembangan ibu PKK setelah diberikan pemahaman dan pelatihan pembuatan asam cuka sampai pada tahap pengemasan produk dan pemasarannya. Evaluasi dilakukan setiap minggu untuk melihat progres dari Ibu PKK. Dan diakhir juga diberikan postest untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.

e. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan Program adalah hal penting yang perlu diterapkan setelah penelitian Pengabdian Masyarakat. Tim pengabdian memiliki program keberlanjutan yakni pelaksanaan program inovasi pengolahan tuak menjadi asam cuka dan literasi marketing bagi ibu PKK di desa Loka ketika pelaksanaan kegiatan selesai mitra atau ibu PKK dan masyarakat dapat memanfaatkan air nira untuk dijadikan sebagai bahan masakan yang alami untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, memiliki kemampuan untuk mengolah tuak menjadi asam cuka dan memasarkannya dengan mandiri serta melatih jiwa kewirausahaan.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah memberikan sosialisasi, materi, pelatihan dan pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini untuk memantau perkembangan ibu PKK setelah diberikan pemahaman dan pelatihan pembuatan asam cuka sampai pada tahap pengemasan produk dan pemasarannya. Evaluasi dilakukan setiap minggu untuk melihat progres dari Ibu PKK. Dan diakhir juga diberikan postest untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah diberikan pelatihan dan pendampingan.



Gambar 4 Grafik Hasil Pretest dan Posttest

4. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan pelatihan, maka mitra ibu PKK sebanyak 20 orang telah mengerti dan mengetahui cara pengolahan Tuak menjadi asam cuka dengan baik dan benar. Selanjutnya tetap dilaksanakan pendampingan dan evaluasi kepada peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Seluruh mitra mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan dengan antusias terlihat dari keterlibatan yang aktif selama dalam sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk asam cuka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi darma ketiga tridarma perguruan tinggi. Masyarakat yang menjadi sasaran yang potensial demi kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu Kepala Desa Loka, Masyarakat Desa Loka dan Ibu PKK Desa Loka.

Daftar Pustaka

- Gassing, Syarifuddin S. dan Suryanto. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadafi, M. 2019. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan penjual minuman keras di kampung bontolabbere kabupaten pangkep. *Disertasi*. Universitas Negeri Makassar.
- Nurismanto, R. 2014. Pembuatan asam cuka pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) Dengan kajian lama fermentasi dan konsentrasi inokulum (*acetobacter aceti*). *J.Perkapangan*, 8, 2-4.
- Ramly, Z. A., Akbar, M., Ihsan, M. I., dan Bahri, A. 2020. Bioetanol Nira Lontar: Green Energy Alternatif Masa Depan. *Bionature*, 21(1).
- Ramadhani, D. L. 2018. Pembuatan asam cuka dari nira siwalan dengan proses fermentasi. *Disertasi*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Rasnawati, R. 2014. Persepsi Masyarakat Terhadap Penjualan Tuak/Ballo'dan Implikasinya Terhadap Hubungan Sosial Masyarakat Desa Bungeng Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto . *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Yasser, M., Asfar, A.M.I.A., Rianti, M., Asfar, A.M.I.T., & Budianto. E. 2020. Gula Cair dan Recengan Berbahan Dasar Gula Merah Tebu. *Jurnal Dedikasi*, 22(1): 69-72.